



---

## **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT HM SAMPOERNA TBK PERIODE TAHUN 2012-2021**

**Yusni Nuryani**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [dosen02458@unpam.ac.id](mailto:dosen02458@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

**Purpose.** *This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Equity on Share Prices at Pt Hm Sampoerna Tbk for the 2012-2021 period either partially or simultaneously.*

**Methods.** *This study uses a quantitative descriptive method. The samples used in this study are balance sheets and income statements for the period 2012 to 2021. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis.*

**Findings.** *The Current Ratio to the Share Price of the company PT HM Sampoerna Tbk for the 2012-2021 period has a negative and insignificant effect. The Debt to Equity Ratio to the Share Price of the company PT HM Sampoerna Tbk for the 2012-2021 period has a negative and insignificant effect. Return On Equity on Share Prices in the company PT HM Sampoerna Tbk for the 2012-2021 period has a positive and significant effect. Simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Equity to Share Prices in the company PT HM Sampoerna Tbk for the 2012-2021 period have a significant effect.*

**Implication.** *Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a negative effect on stock prices, thus the company needs to increase its current debt in order to be able to increase the company's share price and pay attention to company finances in managing corporate debt so as not to reduce investors' interest in buying company shares.*

**Keywords.** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity; Stock price.*

### **ABSTRAK**

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt Hm Sampoerna Tbk Periode Tahun 2012-2021 baik secara parsial maupun secara simultan.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi periode 2012 sampai dengan 2021. Metode analisa data yang digunakan dengan Analisis Regresi Linier Berganda.

**Hasil.** Current Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh signifikan.

**Implikasi.** Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan demikian perusahaan perlu meningkatkan hutang lancarnya agar mampu

menaikkan harga saham perusahaan serta memperhatikan keuangan perusahaan dalam mengelola utang perusahaan agar tidak menurunkan minat investor untuk membeli saham perusahaan.

**Kata Kunci:** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity; Harga Saham*

## 1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran yang digunakan berbagai pihak khususnya perusahaan untuk melakukan jual beli surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan untuk memperkuat modal perusahaan, (Tamba, & Hasibuan 2022). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja, ekspansi, dan lain-lain. Pasar modal juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi, (Nurismalatri & Artika, 2022).

Menurut Hadi (2013) "harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa." Harga saham terbentuk dari proses permintaan dan penawaran suatu saham yang telah tercantum pada laporan keuangan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan untuk merangkum semua aktivitas laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi pedoman dalam menentukan harga saham, sebab laporan keuangan dapat memberikan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan, (Pungky & Sunartiyo, 2020).

Laporan keuangan dihitung dengan cara dianalisis menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan menggambarkan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap harga saham yang tentunya akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk membeli sebuah saham. Beberapa rasio yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* (Dewi & Solihin, 2020).

PT. HM Sampoerna Tbk adalah sebuah perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan PT. HM Sampoerna Tbk meliputi industri dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan lain. PT HM Sampoerna Tbk beroperasi sejak tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Saham PT HM Sampoerna Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode HMSP.

**Tabel 1. CR, DER, ROE PT HM Sampoerna Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Return On Equity</i>	Harga Saham Penutupan
2012	1,78	0.972	0.747	2257
2013	1,75	0.936	0.764	2351
2014	1,53	1.103	0.754	2586
2015	6,57	0.187	0.324	3760
2016	5,23	0.244	0.373	3830
2017	5,27	0.265	0.371	4730
2018	4,30	0.318	0.383	3710

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Return On Equity</i>	Harga Saham Penutupan
2019	3,28	0.427	0.385	2100
2020	2,45	0.643	0.284	1505
2021	1,88	0.819	0.244	965

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa *current ratio* mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012-2015 *Current Ratio* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 6.567 di tahun 2015. Kemudian di tahun 2016-2021 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1.881 di tahun 2021. *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012-2014 *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1.103 pada tahun 2014. Kemudian di tahun 2015-2021 *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 0.819 di tahun 2021. *Return on Equity* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Angka terendah terdapat pada tahun 2021 senilai 0.244 atau 24.4%. Harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2012-2017, harga saham penutupan tertinggi terdapat pada tahun 2017 senilai 4730. Kemudian terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2016-2021, harga saham terendah terdapat pada tahun 2021 senilai 965. Perubahan harga saham tersebut mempengaruhi pula besar kecilnya potensi keuntungan dan potensi kerugian yang mungkin terjadi pada investor, jika investor tidak mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2020), menjelaskan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Sutapa (2018), menjelaskan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut Lutfi & Sunardi, (2019), Amrah & Elwisam, (2019) menjelaskan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018) serta Amalya (2018), menjelaskan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Gunawan (2020), menjelaskan bahwa *debt equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian berbeda dilakukan oleh Amrah & Elwisam (2019), menjelaskan bahwa *debt equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Adanya *research gap* yang telah diuraikan sebelumnya merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2012-2021.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### **Current Ratio**

Menurut Kasmir (2016) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* dapat diartikan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar, yang dimana jenis aktiva ini dapat ditukar dengan kas dalam periode satu tahun. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Kasmir (2016) Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui rasio modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

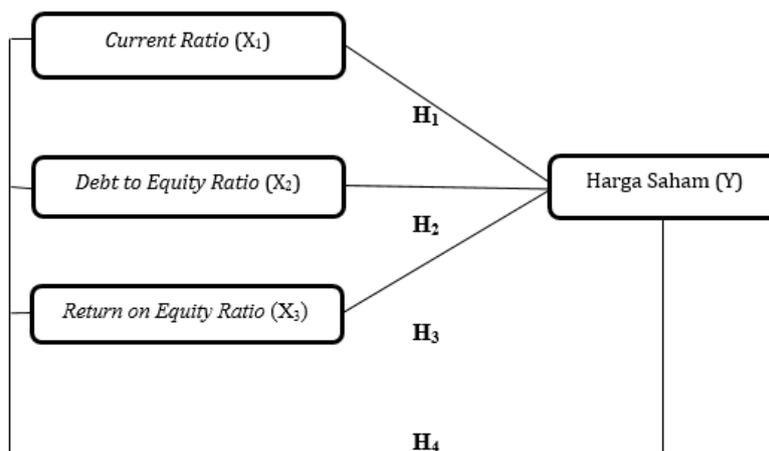
### **Return on Equity (ROE)**

Menurut Hery (2015) *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Menurut Irham (2012:98) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rasio ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto 2017). Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>2</sub> : Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>3</sub> : Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H<sub>4</sub> : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan datanya adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Pt Hm Sampoerna Tbk. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity*. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi periode 2012 sampai dengan 2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari BEI. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	1.53	6.57	3.4043	1.81914
DER	10	.19	1.10	.5914	.34518
ROE	10	.24	.76	.4629	.20664
Harga Saham	10	965	4730	2779.40	1183.580

Sumber: Data diolah (2022)

*Current Ratio* berdasarkan hasil uji deskriptif, di ketahui nilai minimunnya sebesar 1.53, nilai maksimumnya adalah 6.57, nilai rata-rata sebesar 3.4043, dan nilai standar deviasi sebesar 1.81914. *Debt to Equity Ratio* berdasarkan hasil uji deskriptif, diketahui nilai minimumnya sebesar 0.19, nilai maksimumnya adalah 6.57, nilai rata-rata sebesar 0.5914, dan nilai standar deviasi sebesar 0.34518. *Return on Equity* berdasarkan hasil uji deskriptif, diketahui nilai minimumnya sebesar 0.24, nilai maksimumnya adalah 0.76, nilai rata-rata adalah 0.4629, dan nilai standar deviasi sebesar 0.20664. Harga berdasarkan hasil uji deskriptif, diketahui nilai minimumnya sebesar 965, nilai maksimumnya adalah 4730, nilai rata-rata adalah 2779.40, dan nilai standar deviasi sebesar 1183.580.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	467.33563269
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.114
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa syarat dari uji Kolmogrov-Smirnov adalah jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0.05. Hasil yang diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 > 0.05, maka data dikatakan berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	147.112	2053.057		.072	.945		
CR	508.912	3.400	.782	1.494	.186	.095	10.547
DER	-1326.770	21.274	-.387	-.623	.556	.067	14.848
ROE	3638.906	14.822	.635	2.450	.050	.386	2.589

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai tolerance *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0.095 > 0.10 dan nilai VIF *Current Ratio* sebesar 10.547 > 10, lalu untuk nilai tolerance *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0.067 > 0.10 dan untuk nilai VIF *Debt to Equity Ratio* sebesar 14.848 > 10, kemudian untuk nilai tolerance *Return On Equity* ( $X_3$ ) sebesar 0.386 > 0.10 dan nilai VIF *Return On Equity* sebesar 2.589 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atas variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-148.909	1027.244		-.145	.889
CR	96.582	170.146	.609	.568	.591
DER	-92.643	1063.949	-.111	-.087	.933
ROE	483.064	742.097	.346	.651	.539

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan table 5, diketahui bahwa nilai signifikan dari *Current Ratio* ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0.591 > 0.05, kemudian nilai signifikan dari *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0.933 > 0.05, dan untuk nilai signifikan *Return On Equity* ( $X_3$ ) yaitu sebesar 0.539 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 <sup>a</sup>	.844	.766	572.367	2.089

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah (2022)

Table 6 diketahui nilai durbin-watson pada penelitian sebesar 2.089, kemudian langkah berikutnya yaitu melihat pada nilai tabel durbin-watson. Dimana jumlah variabel bebas (K) dan jumlah data (n) dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 atau 5%.  $K = 3$  dan  $n = 10$ , nilai dL sebesar 0.5253 dan dU sebesar 2.0163. Nilai durbin-watson (d) sebesar 2.089 dan kurang dari  $4 - 2.0163$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	153.481	2053.057		.075	.943
	CR	5.081	3.400	.781	1.494	.186
	DER	-13.347	21.274	-.389	-.627	.554
	ROE	36.385	14.822	.637	2.455	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut

- Koefisien konstanta (a) adalah 153.481 yang berarti jika Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity bernilai 0, maka nilai harga sahamnya sebesar 153.481.
- Variabel Current Ratio (X1) sebesar 5.081, yang berarti setiap terjadi penambahan 1 nilai pada Current Ratio maka nilai harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.081. Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa Current Ratio dan Harga Saham memiliki hubungan positif.
- Variabel Debt to Equity Ratio (X2) sebesar -13.347, yang berarti setiap terjadi penambahan 1 nilai pada Debt to Equity Ratio maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. -13.347. Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Harga Saham memiliki hubungan positif.
- Variabel Return On Equity (X3) sebesar 36.385, yang berarti setiap terjadi penambahan 1 nilai pada Return On Equity maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 36.385. Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa Return On Equity dan Harga Saham memiliki hubungan negatif.

### Uji Hipotesis

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	153.481	2053.057		.075	.943
	CR	5.081	3.400	.781	1.494	.186
	DER	-13.347	21.274	-.389	-.627	.554
	ROE	36.385	14.822	.637	2.455	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber : Data diolah (2022)

- Dari tabel diatas *Current Ratio* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1.494, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dimana signifikansi  $0.05/2 = 0,025$  dan nilai  $df = 10 - 3 - 1$ , maka diperoleh

$t_{tabel}$  sebesar 2.44691. Maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  (1.494) <  $t_{tabel}$  (2.44691) dengan tingkat signifikannya 0,186 > 0,05. Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan harga saham.

- b. Dari tabel diatas *Debt to Equity Ratio* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0.627, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dimana signifikansi  $0.05/2 = 0,025$  dan nilai  $df = 10-3-1$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.44691. Maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  (-0.627) <  $t_{tabel}$  (2.44691) dengan tingkat signifikannya 0,554 > 0,05. Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan harga saham.
- c. Dari tabel diatas *Return On Equity* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2.455, sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dimana signifikansi  $0.05/2 = 0,025$  dan nilai  $df = 10-3-1$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.44691. Maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  (2.455) <  $t_{tabel}$  (2.44691) dengan tingkat signifikannya 0,049 < 0,05. Sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* dan harga saham.

## Uji F Simultan

**Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10642129.058	3	3547376.353	10.828	.008 <sup>b</sup>
	Residual	1965623.342	6	327603.890		
	Total	12607752.400	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel hasil uji simultan diatas, diketahui  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 10.828 >  $F_{tabel}$  4,35 dengan tingkat signifikansi 0,008 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 <sup>a</sup>	.844	.766	572.367	2.089

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 2022

Dari data hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,844 yang berarti pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham sebesar 84,4%. Sedangkan sisanya 15,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (Sig) *Current Ratio* adalah 0,186 dan nilai profitabilitas sebesar 0,05. Sehingga *Current Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah 0,186 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  1,494 <  $t_{tabel}$  2,44691. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2017) dimana pada penelitian tersebut Current Ratio terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi (Sig) *Debt to Equity Ratio* adalah 0,554 dan nilai profitabilitas sebesar 0,05. Sehingga *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah  $0,554 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -0,627 < t_{tabel} 2,44691$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_02$  diterima dan  $H_a2$  ditolak yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018) serta Amalya (2018), menjelaskan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan (Sig) Return On Equity adalah 0,049 dan nilai profitabilitas sebesar 0,05. Sehingga Return On Equity (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah  $0,049 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,455 < t_{tabel} 2,44691$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_a3$  diterima yang berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Equity dan Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfi & Sunardi (2019) dimana pada penelitian tersebut *Return on Equity* terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan (Sig) *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return On Equity* (X3) adalah 0,008 dan nilai profitabilitas sebesar 0,05. Sehingga *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return On Equity* (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 10,828 < F_{tabel} 4,35$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return On Equity* (X3) yang signifikan secara simultan terhadap Harga Saham (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Finti Arista dan Anwar Musadad dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-2019)" dimana pada penelitian tersebut Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang**

Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*. Variabel bebas memiliki beberapa macam yang juga dapat digunakan dalam penelitian dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap harga saham pada sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang digunakan hanya mencakup satu perusahaan yaitu PT HM Sampoerna Tbk. Dimana ruang lingkup ini tidak terlalu luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat menjadi suatu kesimpulan kepada populasi yang lebih luas.

#### **5. Kesimpulan**

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh negatif dengan nilai signifikannya sebesar  $0,185 > 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} 1,494 < t_{tabel} 2,44691$ . Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh negatif dengan nilai signifikannya sebesar  $0,554 > 0,05$  dan hasil  $t_{hitung} -0,627 < t_{tabel} 2,44691$ . Pengaruh Return

On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh positif dengan nilai signifikannya sebesar  $0,049 < 0,05$  dan hasil thitung  $2,455 < t_{tabel} 2,44691$ . Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk periode 2012-2021 berpengaruh signifikan dengan nilai  $0,008 < 0,05$  dan hasil nilai Fhitung  $10,828 < F_{tabel} 4,35$ .

## Daftar Pustaka

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46- 62. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>
- Dewi, I., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.
- Hadi, S. (2013). *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-9*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3),
- Novitasari, R., & EP, A. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 298-309. <https://doi.org/10.14710/jiab.2017.17840>
- Nurismalatri & Artika, E.D. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*. 2(1).
- Pungky, J., & Sunartiyo, (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Indosat, Tbk. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana (JMBK)*. 8(3).
- Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Kalbe Farma, *KreatifJurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2).
- Tamba, E., & Hasibuan, S. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Global Manajemen*, 11(1), 157-168. doi:10.46930/global.v11i1.1597.
- Widuri, T. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Z-Score Model (Studi Empiris pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 35-48.